

ABSTRAK

Yulia Fithriany Rahmah. *Determinan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang masih belum sesuai dengan potensi yang ada dan pencapaian kinerja bank-bank syariah yang belum ideal. Sejak tahun 2012 hingga 2018, pencapaian kinerja bank-bank syariah di Indonesia tidak kunjung membaik, salah satunya karena operasional bank-bank syariah masih banyak bergelut dengan pembiayaan bermasalah. Agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai harapan, maka bank-bank syariah dituntut mampu menekan pembiayaan bermasalah agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya, dan untuk itu perlu dijelaskan determinan pembiayaan bermasalah, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, serta implikasinya terhadap pertumbuhan produk-produk andalannya, khususnya produk pembiayaan murabahah.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model aplikatif untuk menentukan pengaruh sejumlah faktor fundamental internal bank umum syariah yang meliputi *bank size*, *assets management*, *operational efficiency*, dan faktor eksternal bank meliputi pertumbuhan ekonomi nasional dan inflasi terhadap pembiayaan bermasalah dan kinerja keuangan bank syariah serta dampak lanjutnya terhadap pertumbuhan produk pembiayaan murabahah khususnya pada bank-bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada tiga teori utama, yaitu *grand theory*, *middle range theory*, dan *applied theory*. Dalam *grand theory* digunakan teori *mashlahah*, dalam *middle range theory* digunakan teori kewajiban transparansi laporan keuangan, dan teori penyusunan laporan keuangan, serta ditunjang oleh teori ekonomi syariah dan teori perbankan syariah, dan dalam *applied theory* digunakan teori kinerja keuangan bank.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan induktif. Obyek penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah beroperasi aktif selama periode penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan kinerja keuangan bank-bank umum syariah, data pertumbuhan ekonomi dan inflasi pada periode tahun 2010 sampai 2017, juga ditunjang dengan data hasil wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa selama periode tahun 2010-2017, telah terjadi pengaruh secara keseluruhan determinan pembiayaan bermasalah yang meliputi *bank size*, *assets management*, *operational efficiency*, pertumbuhan ekonomi nasional, dan inflasi terhadap *non performing financing* Bank Umum Syariah, telah terjadi pengaruh negatif *non performing financing* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, telah terjadi pengaruh secara keseluruhan *bank size*, *assets management*, *operational efficiency*, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan *non performing financing* terhadap kinerja keuangan bank syariah, serta telah terjadi pengaruh positif kinerja keuangan Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan produk pembiayaan murabahah. Penelitian ini terbukti dan berhasil menyusun model aplikatif untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh faktor fundamental internal bank yang meliputi *bank size*, *assets management*, *operational efficiency*, dan faktor eksternal bank meliputi pertumbuhan ekonomi nasional dan inflasi, baik terhadap pembiayaan bermasalah, terhadap kinerja keuangan maupun dampaknya terhadap pertumbuhan produk pembiayaan murabahah